

Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Dewa Ayu Putu Diah Handini¹

I Made Sudiartana²

Ni Luh Gde Mahayu Dicriyani³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

diahhandini123@gmail.com

Abstract

Agency arises because of the opportunistic behavior of agents, namely management behavior to maximize their own welfare which is contrary to the interests of the principal. There are three hypotheses in positive accounting theory that can be used as the basis for understanding earnings management actions, including the bonus plan hypothesis (bonus plan hypothesis), debt/equity hypothesis (debt/equity hypothesis), and political cost hypothesis (political cost hypothesis). This study aims to determine the effect of profitability, leverage, institutional ownership, and firm size and on earnings management. The study was conducted on 60 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Determination of the sample using purposive sampling method obtained through documentation, by collecting company data and manufacturing financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) web. Data on discretionary accruals to measure earnings management, return on assets (ROA) to measure profitability, debt ratio to measure leverage, the total number of institutional shareholdings to measure institutional ownership, and logarithmic assets to measure firm size were tested using multiple linear regression. . The results showed that the leverage and institutional ownership variables had no effect on earnings management, which was indicated by a significance value of 0.610 and 0.732, respectively. While the variables of profitability and firm size have a positive effect on earnings management with a significance level of 0.000 and 0.019.

Keywords: *Earnings management, profitability, leverage, institutional ownership and firm size.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya dalam memanipulasi laporan keuangan agar dapat menarik calon investor. Tindakan oportunistis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Manajemen laba digunakan untuk mempengaruhi tingkat pendapatan pada waktu tertentu untuk kepentingan manajemen maupun *stakeholder*. Manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya, maka manajemen akan melakukan modifikasi dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan pencapaian laba yang lebih baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik (Belkaoui, 2006).

Tindakan manajemen laba ini telah memunculkan beberapa kasus dalam pelaporan keuangan yang secara luas diketahui, antara lain terjadi pada perusahaan-perusahaan besar seperti Xerox, Eron, Worldcom, Adelphia, dan Microstrategy (Stice *et al.*: 2007). Di Indonesia kasus serupa terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Katarina Utama Tbk. Jika dilihat

dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Tarjo (2008) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Jao dan Pagulung (2011) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel lain yang berpengaruh pada manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Sumarmadji dan Sularto (2007) menggambarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari pada *stakeholdernya*, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini mendorong manajemen untuk dapat memenuhi harapan investor tersebut sehingga kecenderungan manajemen melakukan manajemen laba semakin besar (Widyastuti, 2009). Hasil serupa juga diperoleh Azlina (2010) yang menyatakan besaran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Palugung (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rachadi (2009) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan praktik manajemen laba, karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sementara itu, Guna dan Herawaty (2010) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dapat pula memotivasi tindakan manajemen laba pada suatu perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) sebagai rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan, yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih. Sehingga ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba, dapat dikatakan pula ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2009), yang menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Begitu juga dalam penelitian Guna dan Herawaty (2010) yang menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil sebaliknya diperoleh penelitian Purwandari (2011) yang menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa *research gap* diantaranya terdapat pada hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. *Positive Accounting Theory* (PAT) bertujuan

untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam PAT didasarkan pada proses kontrak (contracting process) atau hubungan keagenan antara manajer dengan pihak lain

seperti investor, kreditor, auditor, BAPEPAM, dan pemerintah (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Chariri dan Ghozali, 2003).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dalam *Bonus Plan Hypothesis* menyatakan bahwa apabila pada tahun tertentu kinerja sesungguhnya berada di bawah syarat untuk memperoleh bonus, maka manajer akan melakukan manajemen laba agar labanya dapat mencapai tingkat minimal untuk memperoleh bonus. Sebaliknya, jika pada tahun itu kinerja yang diperoleh manajer jauh diatas jumlah yang diisyaratkan untuk memperoleh bonus, manajer akan mengelola dan mengatur agar laba yang dilaporkan menjadi tidak terlalu tinggi sehingga pengenaan biaya pajak tidak juga tinggi. Dengan begitu kinerja perusahaan akan tetap terlihat stabil. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Widyastuti (2009) yang menyatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin besar terjadinya manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Tarjo (2008) membuat hipotesis dalam penelitiannya bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menawarkan standar akuntansi yang menurunkan atau menaikkan laba yang dilaporkan. Hasil penelitian konsisten dengan hipotesis bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2009) menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2009) menunjukkan bahwa variable kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals* dengan arah koefisien negatif. Tindakan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Veronica dan Utama (2006) serta Guna dan Herawaty (2010) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh

pihak luar. Hasil serupa juga dibuktikan oleh Jao dan Pagulung (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai *discretionary accrual*. Sehingga, diduga bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi besaran pengelolaan laba perusahaan, dimana semakin besar perusahaan maka semakin kecil pengelolaan labanya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 sejumlah 157 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dari tahun 2017-2019 .
- Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total aset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.862	.371		2.325	.021		
	ROA	.617	.024	.901	25.921	.000	.972	1.029
	LEV	-.043	.084	-.018	-.511	.610	.976	1.024
	INST	-.028	.081	-.012	-.343	.732	.972	1.029
	SIZE	-.071	.030	-.082	-2.359	.019	.974	1.027

Sumber: Lampiran 3 data diolah 2020

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 0,862, untuk koefisien ROA sebesar 0,617, koefisien LEV sebesar -0,043 , koefisien INST sebesar -0,028, dan koefisien SIZE sebesar -0,071. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,862 + 0,617X_1 - 0,043X_2 - 0,028X_3 - 0,071X_4$$

Keterangan:

- Y = *Discretionary Accruals* (DA)
a = Konstanta
X₁ = Profitabilitas (ROA)
X₂ = *Leverage* (LEV)
X₃ = Kepemilikan Institusional (INST)
X₄ = Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan arti dari masing-masing koefisien tersebut sebagai berikut:

- Konstanta: 0,864 berarti profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka besarnya manajemen laba adalah sebesar 0,864 dengan asumsi variabel bebas konstan.
- Profitabilitas: 0,0617 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
- *Leverage*: -0,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,610 yang berarti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- Kepemilikan Institusional: -0,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,732 yang berarti bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- Ukuran Perusahaan: -0,071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,617 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suryandari, dkk (2019).

2) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa *leverage* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negative sebesar 0,043 dan taraf signifikansi sebesar 0,610. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel *leverage* lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen laba

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0,028 dan taraf signifikansi sebesar 0,732. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel kepemilikan institusional lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0,071 dan taraf signifikansi sebesar 0,019.

Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari taraf signifikansi = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suryandari, dkk (2021).

1234

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap management laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya karena untuk memberikan dampak kepercayaan terhadap investor dalam hal berinvestasi.
- 2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini artinya jika perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer akan tetap atau konstan
- 3) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi tidak mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan praktik manajemen laba itu artinya walaupun jumlah saham yang dimiliki institusi meningkat, hal ini tidak menjamin akan mengurangi praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan manufaktur.
- 4) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak sehingga membuat ekspektasi para investor atau pemegang saham semakin besar maka besar kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Vol. 2.
- Azlina, Nur. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Pekbis Jurnal*, Vol.2, No.3, November 2010: 355-363.
- Augusty, Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen. *Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chariri, A., dan Imam Ghozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chung, K. H., dan Zhang H. 2011. *Corporate Governance and Institutional Ownership*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 46 (1): 247–273.

- Detik *Finance*. 2010. Katarina Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Auditoran 2009. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1427631/katarina-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-auditan-2009>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2018.
- Endiana, I. D. M., & Pasanda, E. (2020, November). Income Smoothing Perspective of Mining Companies in Developing Countries. In *Proceeding 1st International Conference of Innovation on Science and Technology for Sustainable development (ICISTSD) 2020* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-19).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, April, 2010, hal: 53-68.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani dan Agustono Dwi Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11, No. 1, April 2009.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Healy, P., dan James M. Wahlen. 1998. *A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. Working Paper*.
- Horne, Van dan Wachowicz. 2007. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro dan Nurdan Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* , *Journal of Financial Economics*, 3 (4):305-360.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.8, No.1. Universitas Hasanuddin.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt. 2002. *Intermediet Accounting. Edition Akuntansi Intermediate*. Jilid dua. Penerbit Binapura Aksara. Jakarta
- Luayyi, Sri. 2010. Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. *Jurnal*. Malang: FE Universitas Brawijaya. 199-216.
- Nuraini, A., dan Sumarmo Zain. 2007. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Maksi*, Vol. 7, No. 1, hal. 19-32.
- Purwandari, Indri Wahyu. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba (Erning Manajemen). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Primanita dan Setiono. 2006. Manajemen Laba : Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya. *Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8 Nomor 1, Januari 2006.
- Subramanyam K.R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, James D. et al. 2007. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. Fourth Toronto: Prentice Hall International Inc.

1236

- Sri Sulistyanto. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kesembilan belas. CV. Alfabeta. Bandung.
- Surya, Indra & Yustiavandana, Ivan. 2008. Penerapan *Good Corporate Governance* (Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha). Jakarta: KENCANA.
- Suryandari, N. N. A., Yuesti, A., & Suryawan, I. M. (2019). Fraud risk and earnings Management. *Journal of Management*, 7(1), 43-51.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Putri, N. L. P. W. A. (2021, November). Manajemen Laba Beserta Faktor Determinasinya Pada Emiten LQ 45. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 239-251).
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sylvia Veronica N.P.Siregar dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.
- Tarjo.2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*.*Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- The Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1. 1978. *Financial Accounting Standards Board* (FSAB).
- Tempo.co. 2003. Kimia Farma Lakukan Kesalahan Pencatatan Laporan Keuangan. <https://bisnis.tempo.co/read/28973/kimia-farma-lakukan-kesalahan-pencatatan-laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2018.
- Ujiyantho, Muh Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *go public* Sektor Manufaktur). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2, November, 2001, hal: 89-101.
- Yadianti, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Yang Menerbitkan PT Kencana: Jakarta.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall. <http://www.idx.co.id/>

1237